

## Integrating Technology into Islamic Studies: Opportunities and Challenges in the Digital Age

**Muhammad Daffa Al-farel**

[daffalrel95@gmail.com](mailto:daffalrel95@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Prof Dr.Hamka

**Ihsannur Fathan Riziq**

[ihsanfatan1901@gmail.com](mailto:ihsanfatan1901@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Prof Dr.Hamka

**Ahmad Rayhaan Yusri**

[ahmadrayhaanyusri@gmail.com](mailto:ahmadrayhaanyusri@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Prof Dr.Hamka

**Muhammad Naufalrio Zaandami**

[zm.naufalrio52@gmail.com](mailto:zm.naufalrio52@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.Hamka

**Nurjanah**

[jajanurjanah@uhamka.ac.id](mailto:jajanurjanah@uhamka.ac.id)

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Alamat: Jl. Tanah Merdeka No.6, RT.10/RW.5, Rambutan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830

**Abstract:** *As the digital era develops, the integration of technology into Islamic studies becomes increasingly important. The benefits and difficulties that arise with incorporating technology into Islamic disciplines are discussed in this article. This publication seeks to highlight potential problems in the use of technology as well as identify ways that can be utilized to improve Islamic studies by considering advances in contemporary information and communication technology. By referring to constructivism theory and technological innovation theory. This journal emphasizes the importance of modifying research and learning methodologies in Islamic subjects and technical advances to ensure practical and efficient understanding and implementation by considering social, cultural and ethical factors.*

**Keywords:** *Digital Age, Technology, Education*

**Abstrak:** Seiring berkembangnya era digital, integrasi teknologi ke dalam studi Islam menjadi semakin penting. Manfaat dan kesulitan yang timbul dengan memasukkan teknologi ke dalam disiplin ilmu Islam dibahas dalam artikel ini. Publikasi ini berupaya untuk menyoroti potensi permasalahan dalam penggunaan teknologi sekaligus

mengidentifikasi cara-cara yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan studi Islam dengan mempertimbangkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi kontemporer. Dengan merujuk pada teori konstruktivisme serta teori inovasi teknologi. Jurnal ini menekankan pentingnya memodifikasi metodologi penelitian dan pembelajaran dalam mata pelajaran Islam dan kemajuan teknis untuk menjamin pemahaman dan implementasi yang praktis dan efisien dengan mempertimbangkan faktor sosial, budaya, dan etika.

Kata Kunci: Era Digital, Teknologi, Pendidikan

## **LATAR BELAKANG**

Dalam era digital yang terus berkembang, integrasi teknologi dalam studi keislaman menjadi semakin penting. Teknologi informasi dan komunikasi modern telah membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang Pendidikan dan penelitian keislaman (Hartati et al., 2022). Perkembangan teknologi ini telah membuka peluang baru untuk memperkuat studi keislaman namun juga menimbulkan berbagai tantangan yang harus diatasi.

Dalam konteks ini, jurnal ini bertujuan untuk menjelajahi peluang dan tantangan yang muncul dalam mengintegrasikan teknologi kedalam disiplin ilmu. Selain itu, jurnal ini juga akan mengidentifikasi tren terkini dalam penggunaan teknologi dalam Pendidikan keislaman dan menyelidiki bagaimana teknologi bisa menjadi alat yang efektif dalam mendukung pembelajaran dan penelitian di bidang keislaman (Priyanto, 2020). Perubahan paradigma pembelajaran juga akan diperhatikan, serta mencari upaya untuk memastikan bahwa nilai-nilai tradisional dalam studi keislaman tetap terjaga di tengah arus modernisasi teknologi.

Melalui tinjauan mendalam terhadap peluang dan tantangan tersebut, diharapkan jurnal ini dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan bagi para akademisi, peneliti, dan praktisi Pendidikan keislaman dalam menghadapi era digital yang terus berkembang (Sholeh, 2023).

Dengan demikian, pengembangan teknologi dalam studi keislaman dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman yang lebih luas dan aplikasi yang lebih baik dari nilai-nilai keislaman dalam konteks modern.

Dengan demikian, jurnal ini tidak hanya membahas perkembangan terbaru dalam integrasi teknologi dalam studi keislaman, tetapi juga akan mengidentifikasi strategi dan praktik terbaik dalam memanfaatkan teknologi ini secara efektif dan bertanggung

jawab. Teknologi dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam memperkuat studi keislaman asalakan digunakan dengan bijaksana dan disesuaikan dengan kebutuhan dan nilai-nilai dalam konteks keislaman.

## **KAJIAN TEORITIS**

Konstruktivisme adalah pendekatan ilmu sosial dan pendidikan yang menyoroti pentingnya manusia menciptakan pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan pengalaman dan lingkungannya. Teori konstruktivisme diterapkan dalam pendidikan dengan kemandirian yang luar biasa. Teori konstruktivisme menawarkan setiap pelajar kesempatan untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri. Selain itu, penerapan teori konstruktivisme dalam pendidikan dapat membantu mahasiswa menjadi lebih mahir dalam mengkomunikasikan apa yang mereka ketahui dan memahami ide-ide yang lebih kompleks. Teori konstruktivisme dapat diterapkan pada pembelajaran untuk memfasilitasi pembelajaran yang efisien dan meningkatkan standar pendidikan ke depannya (Saputro & Pakpahan, 2021).

Menurut filsafat pendidikan, konstruktivisme merupakan upaya menciptakan cara hidup yang modern dan berbudaya. Konstruktivisme merupakan teori konstruktif yang meningkatkan pembelajaran melalui pengembangan kemampuan dan pengetahuan, seperti yang dijelaskan di atas. Karena sifat konstruktif diyakini dapat meningkatkan kecerdasan anak, maka tidak menutup kemungkinan tingkat keaktifan dalam pembelajaran pun meningkat (Stit et al., 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode sekunder dengan menganalisis dataset yang ditemukan di internet untuk mengetahui bagaimana perilaku mahasiswa dan mahasiswa saat dihadapkan dengan E-learning. Dataset ini memiliki beberapa keterampilan penilaian seperti Critical Thinking and Problem Solving Skills(SK1), Creativity and Innovation Skills(SK2), Constant and Shelf Learning Skills(SK3), Collaboration and Self-Direction Skills(SK4), Social and Cultural Responsibility(SK5).

SK1, keterampilan ini melibatkan kemampuan individu dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara kritis serta menghasilkan solusi

efektif untuk berbagai masalah. SK2, menekankan pada kemampuan individu untuk berpikir kreatif, menghasilkan ide-ide menarik, dan mengembangkan solusi inovatif terhadap permasalahan yang ada. SK3, merupakan kemampuan individu untuk belajar dan mengembangkan kemampuan, pengetahuan secara mandiri. SK4, pendekatan ini berhubungan dengan kemampuan individu untuk bekerja sama dengan individu lain, berkomunikasi, menyelesaikan konflik, dan mencapai tujuan bersama secara efektif. SK5, pendekatan ini bertujuan untuk mendidik individu tentang kewajiban sosial dan keagamaannya terhadap komunitas dan masyarakat sekitar, hal ini yang membekali mereka untuk berperilaku etis, penuh tanggung jawab, serta mengakui implikasi sosial dan agama dari tindakan mereka.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data ini diambil dari 5 tahun lalu setelah dikumpulkan selama 4 bulan pada kelas Pengantar Algoritma di Universitas Brasil. Berikut adalah hasil analisis data yang kami lakukan.

Tabel 1. Nilai Rata-rata SK

| Rata-rata Nilai | SK1 | SK2  | SK3 | SK4 | SK5 |
|-----------------|-----|------|-----|-----|-----|
|                 | 5.3 | 5.08 | 5.4 | 6.9 | 4.8 |

Dari hasil analisis kami, peran teknologi sangat penting terutama untuk pembelajaran agama. Karena seperti yang kita tahu dari data diatas, nilai pembelajaran agama paling kecil diantara pembelajaran lainnya meskipun agama itu sendiri tidak bisa dilepaskan dari kehidupan sehari-hari manusia.

Agama merupakan bagian integral dari kehidupan masyarakat pada umumnya. Untuk mewujudkan keseimbangan yang sehat antara hak dan kewajiban umat beragama, maka agama diperlukan. Karena etika dapat membantu manusia dalam menerapkan pemikirannya untuk menyelesaikan permasalahan, maka etika dapat menjadi landasan keberadaan agama (Nasikhah, 2023). Karena semakin terkikisnya dampak globalisasi terhadap etika dan moral, khususnya di kalangan remaja, maka

konseling untuk peningkatan nilai-nilai moral dan agama pada siswa menjadi suatu keharusan. Agama adalah aspek paling penting yang seharusnya memiliki nilai paling tinggi, karena dengan agama mahasiswa bisa memiliki etika dan moral yang baik, dengan etika dan moral yang baik semua aspek yang ada pasti akan dijalankan dengan lebih baik daripada data yang sudah ada.

Jurnal ini akan berfokus pada pembahasan SK5 mengenai pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran agama, mulai dari apa saja tantangan yang ada, peluang, pengaruh, strategi, etika, serta tren yang ada pada mahasiswa saat ini.

### **Tantangan dalam Integrasi Teknologi dalam Studi Keislaman**

Tantangan akan selalu ada ketika terjadinya sebuah pembaharuan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia teknologi, organisasi, maupun individu. Pembaharuan seringkali dihadapi dengan resistensi dan ketidakpastian, sehingga menghadirkan tantangan dalam proses perubahan, tak terkecuali permasalahan global seperti pandemi COVID-19 beberapa tahun lalu, telah mendorong perubahan dalam pembelajaran digital, sehingga menimbulkan kekhawatiran mengenai keberlanjutan, inklusi, dan kesiapan lembaga pendidikan menghadapi perubahan digital yang signifikan (Hasanbasri et al., 2023).

Berikut adalah tantangan dalam integrasi teknologi dalam studi keislaman:

- Keterbatasan akses teknologi di kalangan mahasiswa dan peneliti.
- Kurangnya pemahaman terhadap potensi teknologi dalam konteks keislaman (Sholeh, 2023).
- Tantangan dalam melibatkan tokoh keagamaan dalam penggunaan teknologi.

### **Peluang yang Ditawarkan oleh Teknologi**

“Sama seperti tantangan, peluang juga akan selalu ada ketika ada sebuah tantangan” karena manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, yang selalu dapat berkembang bila dihadapkan dengan tantangan, sehingga hal ini juga dapat membuat manusia itu sendiri berkembang dan memiliki peluang untuk keluar dari hambatan atau tantangan yang dihadapi (Meliani et al., 2021).

Berikut adalah peluang yang ditawarkan oleh teknologi:

- Peningkatan akses informasi keislaman melalui platform online.
- Inovasi pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan pemahaman keislaman.
- Efisiensi dalam proses penelitian keislaman dengan menggunakan teknologi.
- Mempercepat proses pembelajaran mahasiswa (Daud et al., 2019).

### **Pengaruh Integrasi Teknologi terhadap Pembelajaran dan Penelitian**

Integrasi teknologi sangat memberikan pengaruh yang luas terhadap perkembangan pembelajaran dan penelitian, karena dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, kita dapat meningkatkan efisiensi serta kualitas pembelajaran dengan mengadopsi konten digital yang interaktif, efisiensi dan akurasi dalam membuat penelitian keislaman dengan tools analisis dan database digital, meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan (Hanifah Salsabila et al., 2023).

### **Strategi dan Metode dalam Mengintegrasikan Teknologi**

Strategi adalah rencana dalam melakukan tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini melibatkan penetapan tujuan, menentukan tindakan untuk mencapai tujuan tersebut, dan memobilisasi sumber daya untuk melaksanakan tindakan tersebut. Dalam konteks mengatasi tantangan dan hambatan, strategi dibutuhkan untuk meraih peluang dan tujuang yang ingin kita capai (Sundari, 2024).

Berikut adalah strategi dalam mengintegrasikan teknologi:

- Implementasi e-learning dan blended learning dalam program studi keislaman.
- Pengembangan platform online khusus untuk penelitian keislaman.
- Penggunaan media sosial dan konten digital untuk memperluas jangkauan publikasi keislaman
- Melakukan evaluasi serta pengembangan terhadap model pembelajaran berbasis e-learning (Fricticarani et al., 2023).

## **Etika dan Nilai dalam Penggunaan Teknologi**

Dalam hal teknologi, etika mengatur bagaimana kita harus menerapkan inovasi yang kita buat. Seperti, bagaimana menggunakan teknologi untuk memfasilitasi penggunaan teknologi yang adil, melindungi informasi, dan keamanan privasi (Faizatul Ula & Zubaidi, 2022). Manusia pada dasarnya terikat dengan etika, hal ini menekankan pentingnya pertimbangan etis dalam cara kita berinteraksi dengan teknologi, dengan kita mempelajari etika maka manusia akan mengerti mengapa suatu hal itu dilarang dan mengapa hal lain diperbolehkan (Faizatul Ula & Zubaidi, 2022; Suminto, 2020).

Berikut adalah etika dan nilai dalam penggunaan teknologi:

- Pentingnya mempertimbangkan nilai-nilai keislaman dalam penggunaan teknologi.
- Etika dalam pembelajaran online dan keamanan informasi pribadi.
- Tidak mudah untuk menyebarkan informasi untuk menghindari penyebaran berita hoax (Rusi et al., 2022).
- Keterlibatan stakeholders keislaman dalam mengembangkan guideline etika penggunaan teknologi.
- Tidak menggunakan data pribadi orang lain untuk di salah gunakan .(Bimantoro et al., 2021)

## **Tren Terkini dan Implikasi Masa Depan dalam Integrasi Teknologi**

“Teknologi tidak bisa lepas dari perkembangan yang akan ada di masa depan” pernyataan ini menyoroti pentingnya teknologi dalam mendorong kemajuan dan inovasi di masa depan di berbagai bidang (Alvendri et al., n.d.). Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, teknologi akan memainkan peran penting dalam membentuk dunia masa depan dan meningkatkan berbagai aspek kehidupan kita yang membuat hal populer di masa depan bisa sangat berbeda dari hal populer yang ada saat ini (Kharisma & Sinurat, n.d.).

Berikut adalah prediksi tren di masa depan dalam integrasi teknologi:

- Penggunaan AI atau machine learning dalam analisis teks keislaman.

- Perkembangan platform online yang lebih interaktif dan responsif.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dengan berakhirnya analisis penelitian ini, kami menyimpulkan bahwa memasukkan teknologi ke dalam studi Islam dapat memberikan sejumlah keuntungan penting, termasuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dan penelitian Islam serta meningkatkan efisiensi dan kualitas. Meski demikian, terdapat kendala lain yang harus diatasi dengan taktik yang tepat, seperti terbatasnya akses terhadap teknologi, kurangnya kesadaran akan potensi teknologi, dan kendala dalam meminta bantuan pemuka agama.

Dalam mengintegrasikan teknologi dalam studi keislaman sangat penting untuk memasukkan prinsip-prinsip etika dan Islam ketika memasukkan teknologi ke dalam studi Islam. Pemangku kepentingan agama juga harus dilibatkan dalam pengembangan pedoman etika. Selain itu, penciptaan platform web yang dinamis dan fleksibel, serta pemanfaatan tren mutakhir seperti kecerdasan buatan dan pembelajaran mesin, harus diperhitungkan dalam kemajuan pengetahuan Islam secara umum.

Saran saya untuk praktisi dan akademisi untuk meningkatkan kesadaran akan peluang dan kelemahan teknologi, menciptakan strategi yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam, dan memanfaatkan tren yang muncul dalam pembelajaran dan penelitian Islam adalah beberapa rekomendasi bagi para praktisi dan cendekiawan yang ingin memasukkan teknologi ke dalam studi Islam. Oleh karena itu, memasukkan teknologi ke dalam pendidikan dapat menjadi cara yang berguna untuk meningkatkan standar pengajaran, penelitian, dan pemahaman umum tentang Islam.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Jurnal bertajuk “Integrating Technology into Islamic Studies: Opportunities and Challenges in the Digital Age” ini disusun atas rasa terima kasih penulis yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya terhadap bapak Nurjanah karena telah membimbing dari awal proses pembuatan jurnal ini.



Kami juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan atas kritik dan komentarnya yang mendalam terhadap naskah ini, yang sangat membantu dalam meningkatkan kualitas dan isi tulisan. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan, sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar dan memajukan bidang kajian Islam di era digital secara signifikan.

Tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini namun namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, serta kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat (Ucapan et al., n.d.). Temuan penelitian ini hendaknya dapat bermanfaat dan menginspirasi bagi kemajuan studi Islam di masa depan.

#### DAFTAR REFERENSI

- Alvendri, D., Giatman, M., & Teknologi dan Kejuruan, P. (n.d.). Transformasi Pendidikan Kejuruan: Mengintegrasikan Teknologi IoT ke dalam Kurikulum Masa Depan. In *Journal of Education Research* (Vol. 4, Issue 2).
- Bimantoro, A., Pramesti, W. A., Bakti, S. W., Samudra, A., Amrozi, Y., Studi, P., Informasi, S., Sains, F., Teknologi, D., Sunan, U., & Surabaya, A. (2021). Paradoks Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era 5.0. *Jurnal Teknologi Informasi*, 7. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/TI>
- Daud, A., Aulia, A. F., & Ramayanti, N. (2019). Integrasi teknologi dalam pembelajaran: Upaya untuk beradaptasi dengan tantangan era digital dan revolusi industri 4.0. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1, 449–455. <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.449-455>
- Faizatul Ula, N., & Zubaidi, A. (2022). RELASI ETIKA DAN TEKNOLOGI DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT ISLAM. *Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 3(3), 231–237. <https://doi.org/>
- Fricticarani, A., Hayati, A., Hoirunisa, I., & Mutiara Rosdalina, G. (2023). STRATEGI PENDIDIKAN UNTUK SUKSES DI ERA TEKNOLOGI 5.0. *Cahaya Ilmu Bangsa Institute Sindoro Cendikia Pendidikan*, 4(1).
- Hanifah Salsabila, U., Idha Trisda Spando, I., Dwi Astuti, W., Anisa Rahmadia, N., & Wahyu Nugroho, D. (2023). Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bidang Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan*, 11(1).
- Hartati, S., Fernadi, M. F., & Utama, E. P. (2022). Integrasi Teknologi Baru dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Indonesia. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 159–178. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v7i2.581>
- Hasanbasri, H., Alghusyairi, P., Nurhayuni, N., & Mudasir, M. (2023). Sumber Daya Teknologi Terhadap Pelaksanaan Kurikulum di Era Digital. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 4(1), 874–888. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4181>

- Kharisma, H., & Sinurat, A. (n.d.). *ARSITEKTUR DIGITAL: MERANCANG MASA DEPAN DENGAN TEKNOLOGI CANGGIH*.
- Meliani, F., Fatah Natsir, N., & Haryanti, E. (2021). *Sumbangan Pemikiran Ian G. Barbour mengenai Relasi Sains dan Agama terhadap Islamisasi Sains*. <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Nasikhah, A. D. (2023). PENINGKATAN NILAI-NILAI MORAL DAN AGAMA PADA MAHASISWA. In *JIHAN: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Universitas Selamat Sri* (Vol. 1, Issue 2). <http://jihun.uniss.ac.id/index.php/home>
- Priyanto, A. (2020). Pendidikan Islam dalam Era Revolusi Industri 4.0. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.18860/jpai.v6i2.9072>
- Rusi, I., Lailiya, M., & Riyadi, D. S. (2022). Peningkatan Pengetahuan Generasi Muda dalam Etika Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 830. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i3.5772>
- Saputro, M. N. A., & Pakpahan, P. L. (2021). Mengukur Keefektifan Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(1), 24–39. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i1.2151>
- Sholeh, M. I. (2023). Technology Integration in Islamic Education: Policy Framework and Adoption Challenges. *Journal of Modern Islamic Studies and Civilization*, 1(02), 82–100. <https://doi.org/10.59653/jmisc.v1i02.155>
- Stit, S., Nusantara, P., & Ntb, L. (2019). TEORI KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN. In *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 1, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Suminto, A. (2020). Etika Kegiatan Produksi: Perspektif Etika Bisnis Islam. *Islamic Economics Journal*, 6(1), 123. <https://doi.org/10.21111/iej.v6i1.4387>
- Marlon On Ferari. (2019). E-Learning Student Reactions. <https://www.kaggle.com/datasets/marlonferrari/elearning-student-reactions>
- Sundari, E. (2024). CENDIKIA PENDIDIKAN TRANSFORMASI PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL: MENINGTEGRASIKAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN MODERN. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknonlogi Informasi*, 4, 50–54.
- Ucapan, D., Pustakawan, T., & Pemustaka, T. (n.d.). *PEMBIASAAN PERILAKU SENYUM*. <http://www.nakertrans.jogjaprovo.go.id/contentdetil>.